

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan pada siswa di kelas XI OTKP SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, deskripsi data tiap variabel yang telah dipaparkan, serta analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh secara positif antara model pembelajaran *blended learning* dan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil T_{hitung} sebesar $2,651 > T_{tabel} 1,66071$. Jika penggunaan model pembelajaran *blended learning* meningkat maka hasil belajar akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh secara positif antara motivasi belajar dan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil T_{hitung} sebesar $1,689 < T_{tabel} 1,66071$. Jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh positif secara bersama-sama antara model pembelajaran *blended learning*, motivasi belajar, dan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil F_{hitung} sebesar $3,757 < F_{tabel} 3,09$. Jika model pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar meningkat maka hasil belajar akan meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel model pembelajaran *blended learning*, motivasi belajar dan hasil belajar pada siswa kelas XI OTKP SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aspek pembelajaran menggunakan *blended learning* dan tingginya dorongan atau motivasi belajar siswa maka semakin meningkatnya hasil belajar yang didapatkan siswa.

Dari hasil perhitungan rata-rata skor dimensi yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, variabel pembelajaran *blended learning* memiliki efektivitas pembelajaran dengan *presentase* tertinggi yaitu 43%. Sedangkan pada variabel motivasi belajar memiliki indikator aspirasi siswa dengan *presentase* sebesar 30%. Dari *presentase* tiap skor tersebut menjelaskan bahwa indikator efektivitas pembelajaran pada pembelajaran *blended learning* dan aspirasi siswa pada motivasi belajar memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa.

Hal ini dikarenakan tujuan adanya *blended learning* adalah untuk mempermudah siswa dan guru dalam pembelajaran. Keefektifan pembelajaran *blended learning* ini adalah menyediakan peluang yang praktis bagi pendidik dan siswa untuk pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang. Peningkatan dalam penjadwalan pelajaran pun sangat fleksibilitas bagi siswa, sehingga dapat menggabungkan aspek tatap muka dan instruksi belajar *online*.

Tidak hanya memiliki waktu belajar yang fleksibilitas, sarana dan prasarana juga salah satu faktor yang mendukung model pembelajaran *blended learning* ini. Maka dari itu, dengan adanya fasilitas pembelajaran yang baik dan internet

yang sangat memadai serta adanya pelatihan terhadap guru, maka ini akan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Selain itu, guru juga harus menyusun bahan ajar yang lebih menarik, agar siswa lebih memahami materi dan menyesuaikan suasana belajar yang nyaman ketika melakukan pembelajaran *online* ataupun *offline*. Hal ini akan berdampak kepada siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar dan tidak merasa bosan ketika harus melakukan kelas PJJ atau *Blended Learning*.

Faktor yang kedua dalam penelitian ini adalah mengenai indikator Aspirasi Siswa dalam variabel Motivasi Belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempermudah siswa tersebut untuk mencapai tujuannya.

Aspirasi siswa dalam proses belajar merupakan faktor yang terpenting, karena aspirasi atau cita-cita ini akan memperkuat siswa untuk semangat dalam belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

Maka itu perlu adanya dorongan yang kuat dari guru dan orangtua karena besar kecilnya motivasi yang diterima oleh siswa tersebut akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan atau perbuatan siswa tersebut. Terlebih dalam pembelajaran *online* ini, siswa seharusnya lebih banyak menerima dorongan yang kuat dari orangtua agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

Tidak hanya faktor dari proses pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar, terdapat juga faktor lain yang

memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa model pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan hambatan dalam pelaksanaannya. Sehingga memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lanjutannya. Peneliti meyakini masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar saja, melainkan masih terdapat faktor dan variabel lain yang dapat mempengaruhi.
2. Keterbatasan akses dikarenakan dalam kondisi pandemic selama penelitian berlangsung dan mempengaruhi terbatasnya informasi yang peneliti peroleh guna mendukung penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya dapat diaplikasikan kepada seluruh siswa di SMK Bina Pangudi Luhur, dikarenakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa dan karakteristik siswa.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi dan keterbatasan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya dengan harapan dapat menjadi bahan acuan dan referensi yang bermanfaat, berikut ini:

1. Dari hasil penelitian menemukan bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *blended learning* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Jika peneliti selanjutnya ingin mengambil variabel yang sama, maka rekomendasi dari peneliti adalah meningkatkan kualitas penelitian yaitu dengan menyempurnakan hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu, dengan cara menambah jumlah sampel dan mengganti objek penelitian yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil penelitian dan agar hasil penelitian yang akan datang lebih variatif.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,072 yang mengandung bahwa Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Belajar sebesar 7,2% dengan sisa 92,8% dipengaruhi oleh faktor lain.